HUBUNGAN POSISI PERGELANGAN TANGAN, MASA KERJA DAN DURASI KERJA DENGAN KELUHAN *CARPAL TUNNEL SYNDROME* (CTS) PADA PEGAWAI KANTOR

Fika Putri Rofifah[1], Dita Mirawati[2]

fikarofifah@gmail.com

[1,2] Prodi DIV Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan komputer yang semakin intensif di lingkungan perkantoran dapat meningkatkan risiko terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS). Aktivitas mengetik dan penggunaan *mouse* secara *repetitive* disertai posisi pergelangan tangan yang tidak ergonomis, masa kerja yang lama, serta durasi kerja yang panjang dapat menyebabkan peningkatan tekanan pada saraf medianus sehingga memicu keluhan CTS pada pegawai kantor. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara posisi pergelangan tangan, masa kerja, dan durasi kerja dengan keluhan CTS pada pegawai kantor. **Metode:** Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional.* Sampel sebanyak 51 pegawai kantor di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surakarta dipilih melalui *purposive sampling*. Posisi pergelangan tangan diukur menggunakan *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA), masa kerja dan durasi kerja diukur menggunakan kuesioner, sedangkan keluhan CTS diukur menggunakan kuesioner KSTK-B. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistik berganda. **Hasil:** Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara posisi pergelangan tangan (p=0,005), masa kerja (p=0,026), dan durasi kerja (p=0,046) dengan keluhan CTS. Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan memengaruhi keluhan CTS adalah posisi pergelangan tangan (OR=43,445; p=0,003). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara posisi pergelangan tangan, masa kerja, dan durasi kerja dengan keluhan CTS pada pegawai kantor.

Kata kunci: *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS), durasi kerja, masa kerja, pegawai kantor, posisi pergelangan tangan.